

## **HEALTH SOCIALIZATION AND EDUCATION FACTORS RELATED TO COMMUNITY DECISIONS IN THE UTILIZATION OF HEALTH SERVICE FACILITIES IN JELUPANG VILLAGE IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC**

Tri Okta Ratnaningtyas, Meliah, Ahwil Rizky Muhammad, Nadiya Wiranti, Fenita Purnama Sari Indah, Lela Kania Rahsa Puji, Ayatun Fil Ilmi, Frida Kasumawati, Muhammad Zulfikar Adha, Wahyu Gito Putro, Syaiful Bahri, Adhy Purnawan

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran no. 1 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan 15417, Indonesia.  
Corresponding email: [trioкта@masda.ac.id](mailto:trioкта@masda.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This community service is entitled "Socialization and Health Education on Factors Relating to Community Decisions in Utilizing Health Service Facilities in Jelupang Village during the Covid-19 Pandemic Era". The purpose of this activity is to provide knowledge about health care facilities and factors related to community decisions in the use of health service facilities, especially in the era of the Covid-19 pandemic. The method of implementing this activity is carried out in several stages of activity, namely the discussion stage, licensing, survey stage, socialization stage, and evaluation stage. This licensing stage is carried out by taking care of permits to the Kelurahan to be able to carry out community service activities in the Jelupang Village area, South Tangerang City. After obtaining the permit, the next step is the survey stage, namely by visiting the location of the activity to convey the aims and objectives of the activity as well as establishing a relationship with local community leaders. In addition, at this stage, a schedule for the implementation of activities is also determined, the process of preparing materials to be submitted to the community, the preparation of a schedule for each event agenda, and the division of tasks when the activity process is carried out. After the licensing and survey stages, the next is the socialization stage, namely the implementation of socialization and health education. The implementation team consisted of 1 lecturer of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang and 5 students. The implementation team provided material on health service facilities and factors related to community decisions in the use of health service facilities during the Covid-19 pandemic era. In addition, the implementation team distributed consumption and basic necessities to the people who attended. This socialization and health education activity went smoothly and the community was very enthusiastic in participating, so it can be concluded that providing health socialization and education to the community directly, can be carried out interactively, efficiently, and effectively to increase public knowledge. The conclusion of this activity is that before this activity took place, the community still lacked or did not understand the factors related to community decisions in utilizing health service facilities, especially during the Covid-19 pandemic. The hope from the implementation of this activity is that the community can take advantage of health service facilities not only during an emergency, but the community can take advantage of health care facilities from the start of feeling sick symptoms or when they want to do routine health checks.*

**Keywords:** *community decisions, utilization of health service facilities, the Covid-19 pandemic*

## **SOSIALISASI DAN EDUKASI KESEHATAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DI KELURAHAN JELUPANG PADA ERA PANDEMI COVID-19**

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Masyarakat dalam Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Jelupang pada Era Pandemi Covid-19”. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan khususnya pada era pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, tahap sosialisasi, dan tahap evaluasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan mengurus perizinan ke kelurahan untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Jelupang, Kota Tangerang Selatan. Setelah memperoleh izin, maka selanjutnya adalah tahap survei, yaitu dengan mendatangi lokasi kegiatan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta menjalin silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat. Selain itu, pada tahap ini ditentukan pula jadwal pelaksanaan kegiatan, proses penyusunan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat, penyusunan jadwal untuk setiap agenda acara, dan pembagian tugas ketika proses kegiatan dilaksanakan. Setelah tahap perizinan dan survei, selanjutnya adalah tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan sosialisasi dan edukasi kesehatan. Tim pelaksana terdiri dari dosen STIKes Widya Dharma Husada Tangerang Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 9 orang dan mahasiswa sebanyak 3 orang. Tim pelaksana memberikan materi tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan pada era pandemi Covid-19. Selain itu, tim pelaksana membagikan konsumsi dan sembako kepada masyarakat yang hadir. Kegiatan sosialisian dan edukasi kesehatan ini berjalan lancar dan masyarakat sangat antusias dalam mengikutinya sehingga dapat disimpulkan bahwasanya memberikan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara langsung, dapat terlaksana dengan interaktif, efisien, dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebelum kegiatan ini berlangsung, masyarakat masih kurang atau belum mengerti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan khususnya selama masa pandemi Covid-19. Harapan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan bukan hanya saat keadaan yang darurat, tetapi masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dari awal merasakan gejala sakit ataupun ketika ingin melakukan cek kesehatan secara rutin.

**Kata kunci: keputusan masyarakat, pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, pandemi Covid-19**

## PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO), Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2. WHO menyatakan Covid-19 pada tanggal 21 Maret 2020 sebagai pandemi dengan jumlah kasus mencapai 183.112 kasus dari seluruh dunia dan 11.890 kasus diantaranya dinyatakan meninggal (WHO, 2021). Menurut data Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia hingga Rabu, 29 September 2021, kasus Covid-19 mencapai 4.213.414 kasus dan 141.826 kasus telah dinyatakan meninggal. Provinsi Banten berada di urutan ke-7 dari 10 provinsi di Indonesia dengan kasus Covid-19 tertinggi yaitu dengan jumlah 131.359 kasus. Provinsi Banten terdiri dari 8 kota dan kabupaten, salah satunya yaitu Kota Tangerang Selatan.

Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, pada Bulan September 2021, terdapat 30.875 jumlah kasus Covid-19. Serpong Utara merupakan salah satu kecamatan dimana jumlah kasus Covid-19 yang telah dilaporkan sebanyak 2.134 kasus terkonfirmasi positif. Kecamatan Serpong Utara terdiri dari 7 kelurahan,

salah satunya yaitu Kelurahan Jelupang yang memiliki luas wilayah 126 Ha. Kelurahan Jelupang merupakan kelurahan dengan luas wilayah terkecil, tetapi jumlah kasus Covid-19 di Kelurahan Jelupang mencapai 623 kasus positif, 14 kasus dinyatakan meninggal, dan 79 kasus suspek (Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Oktober 2021, 20 dari 32 masyarakat lebih memilih untuk tidak memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Masyarakat lebih memilih untuk mengobati dirinya sendiri dengan membeli obat bebas dibandingkan memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, banyak faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yaitu seperti faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kepemilikan asuransi kesehatan, jarak tempuh, dan persepsi sehat-sakit.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut maka tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa STIKes Widya Dharma Husada Tangerang bermaksud akan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Masyarakat dalam Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Jelupang pada Era Pandemi Covid-19”. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan khususnya pada era pandemi Covid-19.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di Kelurahan Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan

sebanyak 30 orang. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Juli 2022 di Mushola Taufiqul Jannah. Adapun pelaksana sosialisasi dan edukasi kesehatan ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada yang berjumlah 12 orang. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan materi tentang hal-hal yang terkait dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan pada era pandemi Covid- 19.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap perizinan, tahap survei, tahap sosialisasi, dan tahap evaluasi. Tahap perizinan ini dilakukan dengan mengurus perizinan ke Kelurahan Jelupang agar dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Wilayah Kelurahan Jelupang. Setelah memperoleh izin maka selanjutnya adalah tahap survei yaitu dengan mendatangi lokasi kegiatan untuk menyampaikan maksud

dan tujuan kegiatan serta menjalin silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat. Selain itu, pada tahap ini ditentukan pula jadwal pelaksanaan kegiatan, proses penyusunan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat, penyusunan jadwal untuk setiap agenda acara, dan pembagian tugas ketika proses kegiatan dilaksanakan.

Setelah tahap perizinan dan survei, selanjutnya adalah tahap sosialisasi yaitu pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Masyarakat dalam Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Jelupang pada Era Pandemi Covid-19”.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam tahap sosialisasi ini terdiri dari (a) tahap persiapan yaitu melaksanakan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media pamflet, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pelaksana; (b) tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media presentasi pamflet; (c) tahap evaluasi dengan

melakukan proses diskusi tanya jawab dengan masyarakat; dan (d) tahap pembagian sembako kepada masyarakat yang hadir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2. Pandemi Covid-19 menunjukkan sistem pelayanan kesehatan di Indonesia belum resilien, yang ditunjukkan dengan belum siapnya fasilitas pelayanan kesehatan dan sistem penunjangnya dalam memastikan ketersediaan layanan yang berkualitas dan aman dalam kondisi krisis (Bappenas, 2021).

Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, pada Bulan September 2021, terdapat 30.875 jumlah kasus Covid-19. Serpong Utara merupakan salah satu kecamatan dimana jumlah kasus Covid-19 yang telah dilaporkan sebanyak 2.134 kasus terkonfirmasi positif. Kecamatan Serpong Utara terdiri dari 7 kelurahan, salah satunya yaitu Kelurahan Jelupang yang memiliki luas wilayah 126 Ha. Kelurahan Jelupang merupakan kelurahan dengan luas wilayah terkecil,

tetapi jumlah kasus Covid-19 di Kelurahan Jelupang mencapai 623 kasus positif, 14 kasus dinyatakan meninggal, dan 79 kasus suspek (Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2021).

Tingginya angka kematian serta banyaknya total kasus berpengaruh terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam hal ini, masyarakat dapat memanfaatkan jenis fasilitas pelayanan kesehatan seperti tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, dan optikal (Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2017). Fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan klinik pratama berperan sebagai garda terdepan dalam masa pandemi Covid-19. Garda terdepan tersebut berperan melakukan skrining kepada masyarakat yang mengalami gejala dan berlaku untuk para pelaku perjalanan yang melintasi perbatasan negara (Bappenas, 2021).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain memberikan dan meningkatkan pengetahuan tentang fasilitas pelayanan

kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 juga bertujuan untuk mengubah dan meningkatkan kesadaran serta kemauan dan kebiasaan masyarakat untuk lebih memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek yaitu aspek teknis penyelenggaraan, urgensi kegiatan, dan respon peserta. Menurut aspek teknis penyelenggaraan, kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat di Kelurahan Jelupang ini dilakukan dengan maksud untuk memudahkan para peserta hadir serta proses sosialisasi dan edukasi dapat berjalan dengan baik sehingga topik yang disampaikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diinginkan. Menurut urgensi kegiatan, berdasarkan hasil paparan materi oleh narasumber dan respon peserta selama berlangsungnya acara dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka



pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat Kelurahan Jelupang yang masih belum atau jarang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi kesehatan ini semua peserta sangat antusias dalam mengikuti pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dari STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Hal tersebut terlihat dari respon masyarakat yang fokus mendengarkan dan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan. Hasil proses diskusi dan tanya jawab tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai memahami tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan pada era pandemi Covid-19.

Selain itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat juga memberikan saran kepada masyarakat untuk lebih memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dari awal merasakan gejala sakit ataupun ketika

ingin melakukan cek atau pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dengan demikian, secara garis besar dapat dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan masyarakat antusias sehingga dapat disimpulkan

bahwasanya memberikan sosialisasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara langsung, dapat terlaksana dengan interaktif, efisien, dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi dan edukasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan:



**Gambar 1. Peserta Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan di Kelurahan Jelupang**



**Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan**



Gambar 2. Materi Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan



Gambar 3. Pemberian Sembako kepada Peserta Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung, masyarakat masih kurang

atau belum mengerti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan khususnya selama pandemi Covid-19.

Harapan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu mengubah dan meningkatkan kesadaran serta kemauan dan kebiasaan masyarakat untuk lebih memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. sehingga diharapkan adanya peningkatan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, bukan hanya saat keadaan yang darurat.

### Saran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Masyarakat dalam Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kelurahan Jelupang pada Era Pandemi Covid- 19”, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang fasilitas pelayanan kesehatan dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas



pelayanan kesehatan pada era pandemi Covid- 19. Selain itu, tokoh masyarakat dibantu tenaga kesehatan dari puskesmas diharapkan dapat terus melakukan kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan di masa yang akan datang sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM STIKes Widya Dharma Husada Tangerang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2017. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). 2021. *Studi Pembelajaran*

*Penanganan Covid-19 di Indonesia*. Jakarta.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. 2021. *Perkembangan Covid-19 di Kota Tangerang Selatan*. Serial Online. <https://lawancovid19.tangerangselatankota.go.id/#monitoring>. Diakses pada 29 September 2021.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021. *Peta Sebaran Covid-19*. Serial Online. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>. Diakses pada 29 September 2021.

WHO. 2021. *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Serial Online. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>. Diakses pada 29 September 2021.